



BERPUASA yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri! Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar dan lukamu akan pulih dengan segera; kebenaran menjadi barisan depanmu dan kemuliaan Tuhan barisan belakangmu. Pada waktu itulah engkau akan memanggil dan Tuhan akan menjawab, engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berkata: Ini Aku! Apabila engkau tidak lagi mengenakan kuk kepada sesamamu dan tidak lagi menunjuk-nunjuk orang dengan jari dan memfitnah, apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kau inginkan sendiri dan memuaskan hati orang yang tertindas maka terangmu akan terbit dalam gelap dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari. (Yesaya 58:6-10)

POKOK - POKOK DOA
23 Maret – 21 April 2023

1. Berdoa bagi negara dan bangsa Indonesia

- Tahun demi tahun tidak semakin mudah, ada banyak kejahatan dibangsa kita : korupsi, perampokan, kekerasan, perjudian, narkoba, dll.
Minta belas kasihan Tuhan memenuhi Indonesia agar pertobatan terjadi, pemulihan terjadi, pertolongan Tuhan atas Indonesia.
- Bapak Presiden Jokowi beserta keluarga dalam perlindungan Tuhan, sehat.
- Presiden beserta menteri–menteri diberi kebijaksanaan dalam mengambil keputusan dan selalu ada kerjasama yang baik.
- Indonesia diberkati Tuhan, ekonomi stabil bahkan meningkat, masyarakat sehat dan cerdas.
- Bangkit dan bertambahnya UKM yang menopang pertumbuhan ekonomi bangsa, sebab dari usaha kecil ini yang akan membuat bangsa Indonesia bertahan.
- Pertobatan jiwa-jiwa terjadi : dari segala suku, kaum dan bangsa.

- Orang-orang yang keras, yang menentang Injil akan dijamah Roh Kudus sehingga hatinya terbuka dan menerima Firman Tuhan dan tidak mustahil ada banyak jiwa yang dibaptis.
- Hukum yang ada di bangsa Indonesia sesuai dengan kehendak Tuhan, jauh dari suap, bukan untuk mencari keuntungan tetapi benar-benar menyatakan keadilan dan kebenaran.
- NKRI tetap terjaga.
- Politik sehat, bijak (aman dan kondusif).
- Ulah ke 78 Indonesia semakin baik (ekonomi, keamanan, kesejahteraan, pembangunan).
- Pembangunan IKN berjalan lancar.
- TNI/Polri diberi kekuatan dalam menjalankan fungsinya dengan maksimal sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman.
- Pandemi benar-benar berlalu dari Indonesia.
- Doakan Pemilu 2024 dalam kendali Tuhan, provokator digagalkan, para politikus jg bs bekerja, bertindak baik dan tidak merugikan sesama bahkan mencelakakan sesama politikus.
- Hati Tuhan ada pada Indonesia.
- Pejabat-pejabat (anak-anak Tuhan) sebagai pejabat negara supaya menjadi terang dalam perkataan dan perbuatan.

2. Berdoa untuk hamba-hamba Tuhan dan gereja

- Ada kerjasama yang baik antara hamba-hamba Tuhan di Indonesia walau beda denominasi, saling menguatkan dan memberi motivasi dalam pelayanan, saling memberkati dan mendoakan.
- Gereja-gereja yang sedang membangun ditolong Tuhan, dicukupkan segala biaya dan mendapat izin dari pemerintah secara resmi.
- Setiap gereja-gereja lokal bertumbuh secara rohani dan bertambah jiwa-jiwa baru.
- Kebutuhan hidup hamba-hamba Tuhan dan gembala disediakan Tuhan (makan,minum,pakaian dll)
- Hamba Tuhan, Pdt, Gembala mendapat pengurapan dari Tuhan dan dimampukan Tuhan untuk melayani jemaat, diperlengkapi dalam pelayanan dan memiliki hati hamba.
- Gereja-gereja dikota maupun di pedesaan mengalami pertumbuhan dan pertambahan jiwa.
- Sikap gereja dalam menghadapi era Globalisasi dan menghadapi kemajuan zaman dalam menyikapi bermedsos.

- Pemuda-pemudi dan remaja Kristen untuk teguh dan kuat memegang keyakinan kepada Kristus.
- Anak-anak sekolah minggu mendapat pengajaran yang benar.
- Seluruh gereja dan umat Allah menjadi pengaruh, terang dan berkat serta membawa warna bagi bangsa, kota dan lingkungan.
- Kesiapan jemaat Tuhan untuk menerima berkat dan menjadi berkat bagi sesama.

3. Berdoa untuk Sinode Betesda Indonesia (MPS)

- Doakan setiap pengurus inti : Ketum, Sekum, Bendum sehat, sepihak, setuju dalam melaksanakan tugas di dalam sinode dipenuhi urapan Allah, diberi kesehatan.
- Doakan Bapak Ketum : Pdt. Ir. Sujarwo sehingga visi yang Tuhan Yesus Kristus taruh dalam hatinya dapat di impartasikan kepada seluruh hamba Tuhan dan jemaat.
- Tahun-tahun kedepan gereja yang bergabung di Sinode Betesda Indonesia semakin bertambah dan berkembang sampai ke seluruh pelosok bahkan sampai keluar negeri.
- Program kerja setiap bidang/departemen bisa berjalan dengan baik.
- Gereja Betesda Indonesia yang ada di pedesaan juga diberkati dan berkembang.
- Keberadaan gereja betesda dimanapun akan membawa pengaruh yang baik bagi sekitarnya.

4. Berdoa bagi kota masing-masing

- Agar terjadi lawatan Tuhan secara khusus sehingga umat Tuhan bangkit dan bersemangat.
- Kesatuan hati antara umat Tuhan, sehingga berkat Tuhan tercurah di kota di mana kita tinggal (Maz 133)
- Pemerintah daerah dan masyarakat bekerjasama mengentaskan problematika seperti kemiskinan, pengangguran, pelacuran, narkoba dll.
- Doakan keluarga-keluarga Kristen memiliki mezbah keluarga sehingga dapat menjadi Surat Kristus yang terbuka.
- Doakan untuk semua program pemerintahan kota, baik tentang penataan kota, keamanan kota, pilkada dll.
- Aman, tenang dalam perlindungan Tuhan.

5. Suku-suku terasing di Indonesia

- Suku kombai dan korowai Papua
- Suku kajang
- Suku badui di kabupaten Lebak Banten
- Suku samin Jawa Tengah
- Suku sakai Riau
- Suku polahi Gorontalo
- Suku kubu Jambi
- Suku bauzi Papua
- Suku togutil Maluku Utara
- Suku laut Kepulauan Riau
- Suku dani Papua
- Suku anak dalam Jambi
- Suku mante Aceh pedalaman

dan suku-suku terasing lainnya. Doakan suku ini agar diselamatkan Tuhan, ada misionaris-misionaris yang menjangkau mereka dan memberitakan tentang Kristus. Untuk misionaris diperlengkapi dengan Firman Tuhan dan untuk setiap dana yang dibutuhkan Tuhan sediakan, Tuhan melindungi dan menaungi para misionaris.

6. Berdoa bagi keluarga kita

- Keluarga dipenuhi dengan kasih Allah, harmonis.
- Tuhan mencukupi kebutuhan sehari-hari.
- Masa depan anak-anak disediakan Tuhan.
- Pergumulan dalam keluarga mendapat jawaban dari Tuhan.
- Keluarga yang masih di dalam kegelapan dapat membuka hati untuk percaya Kristus.
- Yang sakit mendapat mujizat kesembuhan.
- Terobosan baru dalam keuangan dan pekerjaan.

MUJIZAT PERTOLONGAN TUHAN **(Miracle of God's Help)**

Mazmur 124:8

“Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi.”

2022 sudah kita lalui. Mujizat demi mujizat – kemurahan demi kemurahan sudah kita alami karena Yesus Kristus, nama di atas segala nama. Ada beberapa kisah dalam Firman Tuhan, dimana saat umatNya mengalami krisis pangan dan Allah yang dahsyat itu punya cara yang hebat untuk menolong umatNya.

1. Yusuf dan keluarga melewati 7 tahun kelaparan.
Menjalani skenario dari Tuhan, berawal dari Yusuf di masukkan ke dalam sumur, dijual, difitnah dan dipenjara 13 tahun tidak mudah dan akhirnya diangkat menjadi penguasa di tanah Mesir.
Kejadian 41:41
Selanjutnya Firaun berkata kepada Yusuf : “ Dengan ini aku melantik engkau menjadi kuasa atas seluruh tanah Mesir.”
Bahkan yang terbaik diberikan Firaun kepada keluarga Yusuf. (Kejadian 45:18)
Mungkin tidak pernah terbersit dalam pemikiran Yusuf bawa ia akan menjadi orang yang berkuasa di Mesir. Tapi itulah rencana Tuhan. Firman Tuhan berkata dalam 1 Korintus 2 : 9 Tetapi seperti ada tertulis : “ Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia.”

2. Elia dan janda di Sarfat (1 Raja-Raja 17:1-6)
Dikarena Raja Ahab melakukan apa yang jahat dimata Tuhan; membuat mezbah baal dan menyembahnya, membuat patung Asyera dan menikahi wanita asing Izebel. Maka bernubuatlah Elia : Demi Tuhan yang hidup, Allah Israel, yang ku layani, sesungguhnya tidak akan ada embun atau hujan pada tahun-tahun ini, kecuali kalau ku katakan.”
Elia manusia biasa tetapi doa yang sungguh-sungguh itulah yang membuat segalanya terjadi. Tiga setengah tahun tidak ada hujan. 1 Raja-Raja 17:3 Tuhan memelihara hidup Elia. Bersembunyi dari Raja Ahab. Burung gagak jadi kurir mengantarkan daging, padahal burung gagak itu pemakan daging tapi karena kuasa Tuhan, ia tidak mencuil sedikitpun daging tersebut. Saat sungai Kerit mulai kering, Tuhan menyuruh Elia untuk datang kepada seorang janda. Ini juga tidak masuk akal. Tapi Elia tidak protes. Tuhan, kok ke janda? Miskin lagi. Tapi Elia taat. Sampai dipintu gerbang kota, Elia sudah melihat janda tersebut. Pasti ini yang dimaksud Tuhan.
1 Raja-Raj 17:10-16
 - Cobalah ambil bagiku sedikit air
 - Ambilkan juga sepotong roti

Mungkin janda ini berpikir : orang asing datang-datang meminta makan dan minum namun jawabnya santun dengan aku cuma punya segengam tepung dan sedikit minyak.

Ayat 13 jangan takut

Ayat 14 beginilah Firman Tuhan Allah Israel : Tepung dalam tempayan itu tidak akan habis dan minyak dalam buli-buli itupun tidak akan berkurang sampai pada waktu Tuhan memberi hujan ke atas muka bumi. Dan janda ini percaya. Dan terjadi seperti yang nabi Elia katakan.

Ayat 16 tepung dalam tempayan itu tidak habis dan minyak dalam buli-buli itu tidak berkurang seperti Firman Tuhan yang diucapkanNya dengan perantaraan Elia.

Elia dan ibu janda serta anaknya bisa melewati masa krisis pangan dengan pertolongan Tuhan karena taat, percaya kepada Firman Tuhan. Firman Tuhan mengajarkan kepada kita; ketika kita telah sampai pada batas akhir kemampuan kita : percayalah sungguh-sungguh kepada Tuhan. Taat mendatangkan berkat.

Taatlah kepada Firman Tuhan sampai akhir. 2023 kesulitan pasti ada, tantangan pasti ada tapi percayalah pemeliharaan Tuhan itu sempurna.

Matius 6:31 Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai?

Matius 6:26 Pandanglah burung-burung dilangit, yang tidak menabur dan tidak menuai dan tidak mengumpulkan bekal dalam lumbung, namun diberi makan oleh Bapamu yang di sorga. Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu?

Kalau Tuhan memelihara hidup Yusuf, Elia & janda Sarfat, Tuhan yang sama juga pasti memelihara hidup saudara juga.

Tuhan Yesus Kristus memberkati.